

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas, yaitu pada bab sebelumnya maka penelitian ini dihasilkan sebagai berikut:

1. Proses terbentuknya identitas masyarakat tersebut melalui pengalaman yang beragam, yaitu terdapat sebuah konflik agama dan juga konflik antar agama yang pernah terjadi. Konflik agama meliputi perselisihan dari kelompok NU dan Muhammadiyah. Sedangkan konflik antar agama terjadi yaitu terdapat salah satu tokoh agama yang sangat intoleran terhadap agama lain. Identitas diawali dengan adanya kegiatan deklarasi kerukunan antar umat beragama pada tanggal 19 Oktober 2017, dalam deklarasi tersebut berisi kesepakatan untuk merawat kerukunan. Identitas masyarakat Desa Jambu saat ini adalah dengan adanya Kontribusi, membantu, gotong royong dan saling berkunjung ketika perayaan hari besar agama. Pemerintah memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat tanpa membeda-bedakan latar belakang agamanya. Institusionalisasi kelompok kesenian gamelan yang berada di sanggar Pura Dewi Ratih. Saat ini masyarakat lintas agama membaaur disana untuk belajar melestarikan kebudayaan dan kesenian gamelan.

2. Peran agama dalam membentuk identitas masyarakat disini telah dilakukan oleh masing-masing agama yaitu melalui ajaran-ajaran agama, tokoh-tokoh agama memberikan ajaran-ajaran tanpa mengurangi kaidah agama dan tidak merubah esensi keberagaman masyarakat Desa Jambu.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran yang bersifat konstruktif bagi peneliti selanjutnya. Melihat kemajuan tentang pemahaman arti kerukunan oleh masyarakat desa Jambu tentunya sangat menjadi nilai positif. Desa ini dapat dijadikan sebagai contoh oleh desa lain yang mungkin mempunyai latar belakang keanekaragaman agama. Adapun saran-saran yang peneliti usulkan dalam hal ini adalah sebagai berikut adalah sebagai berikut di bawah ini:

1. Bagi Pemerintah Desa

Setelah identitas masyarakat terbentuk melalui pengukuhan dengan diadakannya deklarasi kerukunan antar beragama. Alangkah baiknya diadakan forum lintas agama untuk menindak lanjuti kegiatan tersebut. Forum tersebut tidak harus formal, melainkan masyarakat diberikan wadah untuk bertukar pikiran antar lintas agama guna meminimalisir konflik-konflik, serta menambah harmonis hubungan sosial antar umat beragama.

2. Bagi Tokoh Agama

Masing-masing tokoh agama harus mampu menjaga, yaitu dengan tidak memberikan pemahaman ajaran yang sepintas atau tidak seutuhnya.

Hal tersebut dilakukan agar tidak terdapat gejolak yang timbul dari pemeluk agama setelah mereka mendapat ajaran-ajaran agama, pada intinya mereka para pemeluk agama harus mampu menyerap ajaran agamanya dengan baik dan benar, sehingga output sikap mereka akan baik dan menghargai agama satu dengan agama lainnya.

3. Bagi Masyarakat

Identitas masyarakat yang telah ada harus mereka rawat dan kembangkan agar tercipta suasana kerukunan, kedamaian di Desa Jambu yang mendapat julukan sebagai Desa Pancasila.